

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara eksportir kayu lapis terbesar kedua di dunia setelah Cina. Negara-negara tujuan utama memegang peranan penting dalam ekspor kayu lapis Indonesia, karena sebagian besar produk kayu lapis diekspor ke negara-negara tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi daya saing kayu lapis Indonesia di pasar internasional, dengan fokus pada 10 negara tujuan utama: Jepang, Amerika Serikat, Korea Selatan, Malaysia, Arab Saudi, Australia, Inggris, Cina, Singapura, dan Jerman. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi ekspor kayu lapis selama periode 2013 hingga 2022 menggunakan pendekatan model gravitasi.

Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan variabel-variabel seperti PDB Indonesia, PDB negara tujuan, jarak ekonomi, harga, nilai tukar, dan indeks *Revealed Comparative Advantage* (RCA). Metode yang digunakan mencakup analisis RCA untuk mengukur keunggulan komparatif kayu lapis Indonesia, serta regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel terhadap ekspor kayu lapis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor kayu lapis Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh jarak ekonomi dan indeks RCA secara positif. Sebaliknya, harga dan nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor. Di sisi lain, PDB Indonesia dan PDB negara tujuan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ekspor. Penelitian ini menyoroti pentingnya menjaga stabilitas harga dan nilai tukar, serta meningkatkan keunggulan komparatif guna memperkuat daya saing kayu lapis Indonesia di pasar global.

Kata kunci: Ekspor kayu lapis, model gravitasi, RCA, regresi data panel